

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.⁴⁴ Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap permasalahan dalam kehidupan pemerintah, masyarakat, organisasi dengan menggunakan kata-kata. Bentuk data yang digunakan pun bukan berbentuk bilangan, angka yang dianalisis dengan metode statistik matematika. Peneliti menulis laporan penelitian berupa penjabaran, penjelasan, memaparkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sesuai hasil pengamatan yang ada di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini merupakan metode kualitatif dan penelitian lapangan sangatlah penting serta memerlukan penanganan yang baik. Peneliti merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur data dan adakalanya juga sebagai alat pengumpulan data. Data yang digunakan terdiri dari observasi, catatan hasil observasi, dan dokumen hasil dokumentasi.

⁴⁴Defi Muyasaroh, "Kreativitas Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di MAN 2 Tulungagung", (April 2021), 62

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis jadikan subyek penelitian adalah MAN 3 Nganjuk di JL.Bolawi No.49, Baleturi, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk. Pada lokasi penelitian ini akan disajikan tentang kondisi obyektif keadaan lokasi penelitian, data-data yang diperoleh berdasarkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, yakni hasil penelitian diperoleh dan didapatkan berdasarkan data-data yang telah ada di MAN 3 Nganjuk.

1. Profil MAN 3 Nganjuk

NSM	: 131135180003
NPSN	: 20584301
Madrasah	: MAN 3 Nganjuk
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
Alamat	: JL. Bolawi No 49 Desa Baleturi
Kabupaten/Kota	: Kab. Nganjuk
Provinsi	: Jawa Timur

2. Sejarah MAN 3 Nganjuk

Madrasah merupakan pendidikan yang berbasis lokal, dimana penyedia pendidikan merupakan tanggung jawab daerah setempat, karena secara keseluruhan. Standar dan materi pendidikan masyarakat umum diperoleh dari kualitas sosial dan kepribadian masyarakat tersebut. Berdasarkan premis bahwa setiap

masyarakat umum memutuskan bagaimana seseorang mencapai tujuan, apa yang harus dilakukan individu tersebut, dll. Secara keseluruhan, tujuan dan standar masyarakat umum akan menentukan tujuan dan keyakinan sekolah mereka sendiri, kelompok masyarakat Muslim juga memiliki sistem pendidikan Islam. cara hidup sebagai tujuan. Instruksi mendasar diperoleh dari standar-standar penting kehidupan. Dari sinilah tercetuslah sekolah Islam yang ketat.⁴⁵

Setelah berdirinya Departemen Agama pada tanggal 3 Januari 1946, persiapan madrasah dan sekolah-sekolah Islam dimasukkan ke dalam tugas utama yang diselesaikan oleh Cabang Agama dalam rancangan otoritatifnya. Khususnya mengelola masalah pelatihan yang ketat (madrasah dan sekolah Islam yang tinggal di dalam). Dengan demikian pada akhirnya madrasah menjadi penting untuk persiapan yang dilakukan oleh Bagian Agama yang kemudian berubah menjadi Bagian Khusus yang menangani masalah-masalah dan segala sesuatu yang berhubungan dengan madrasah, sehingga pada akhirnya madrasah diberi pakaian dalam satu bangunan tersendiri untuk semua lokal di Indonesia.

Didirikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al Mu'awanah Prambon pada 27 Juli 1997, Madrasah Aliyah Negeri Prambon (juga dikenal sebagai MAN 3 Nganjuk) sebelumnya berfungsi sebagai "Madrasah Aliyah Persiapan Prambon".

⁴⁵ Fajar Djauhari, S.Ag., M.Pd, MAN 3 Nganjuk, 02 Mei 2024

Berdasarkan SK menteri agama nomor 558 tahun 2003, Madrasah Aliyah Persiapan Prambon ditetapkan sebagai madrasah negeri. Pada tanggal 18 februari 2004, bapak Ka KANWIL Departemen Agama Jawa Timur meresmikannya.

Untuk tahun 2021, Madrasah Aliyah Negeri Prambon (MAN3Nganjuk) mengalami kemajuan besar dalam hal fisik dan non-fisik. Namun, peningkatan tersebut tidak berarti tanpa hambatan atau tantangan. Faktor internal dan eksternal, baik teknis maupun non-teknis, adalah sumber masalah yang menyertainya. Suatu lembaga pendidikan mengalami hal ini secara normal. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan sistem pendidikan dan mewujudkan madrasah berkualitas tinggi. Hambatan dan kesulitan harus dihadapi dengan bijak, tanggung jawab, dan optimisme.

3. Unsur – unsur MAN 3 Nganjuk

a. Visi

”Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam berprestasi, anggun dalam bertindak, dan berhiaskan Akhlaq Islami”.⁴⁶

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Melaksanakan pembimbingan secara efektif sehingga setiap

⁴⁶Observasi, di MAN 3 Nganjuk, 02 Mei 2024

siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki

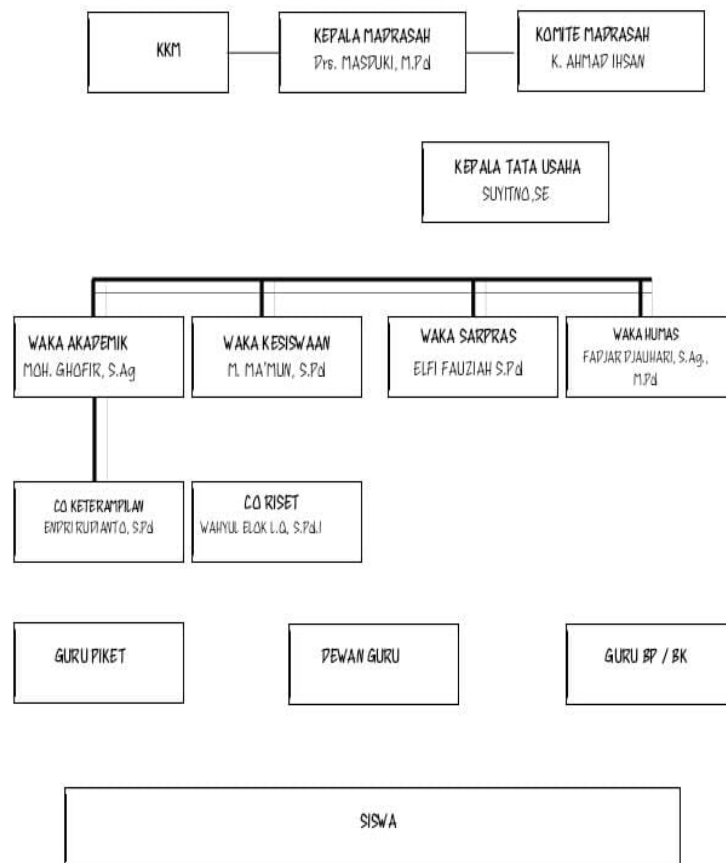
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik secara lebih optimal
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Komite Madrasah
- 6) Memberdayakan potensi yang ada dimadrasah
- 7) Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah
- 8) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam

c. Tujuan

Pada tahun 2023 MAN 3 Nganjuk telah merumuskan beberapa tujuan antara lain :Pertama, terjadi peningkatan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah dari pada sebelumnya. Kedua, terjadi peningkatan kepedulian warga Madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah dari pada sebelumnya. Ketiga, terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik. Keempat, terjadi peningkatan skor UM minimal rata-rata +1 dari standar yang ada. Kelima, para siswa yang memiliki minat, bakat, dan kemampuan dalam Bahasa Arab dan Inggris semakin

meningkat dari sebelumnya. Mereka sekarang mampu menjadi MC dan berbicara dalam kedua bahasa tersebut. Keenam, memiliki tim KIR yang memiliki kemampuan untuk mencapai finalis di tingkat kabupaten. Ketujuh, memiliki tim olah raga minimal 2 cabang yang bisa menjadi finalis tingkat Propinsi. Kedelapan, mencetak tim olimpiade yang mampu menjadi finalis di tingkat kabupaten.

d. Struktur Organisasi MAN 3 Nganjuk



KETERANGAN :

- Garis Komando
- Garis Konsultasi
- Garis Koordinasi

e. Hasil Observasi

Penelitian mengenai kreativitas dalam pembelajaran guru merupakan hal yang perlu diteliti karena di lembaga ini memiliki guru-guru yang berkompetensi bagus dan meraih beberapa prestasi dalam hal kreatifitas pembelajaran. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan desain penelitian kualitatif.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat dan mengamati aktivitas di MAN 3 Nganjuk.⁴⁷ Pada hari senin upacara bendera dimulai pada pukul 07.00 sampai pukul 07.45 wib. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran yang dimulai pukul 07.50 wib sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah dibuat sebelumnya. Untuk hari selasa sampai sabtu sebelum pembelajaran dimulai diawali dulu dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa yang dimulai dari pukul 07.00 sampai 07.20 wib yang didampingi oleh guru mapel yang akan mengajar. Pada hari jum'at ada kegiatan shodaqoh infaq yang mana dapat di gunakan untuk pembangunan masjid Madrasah .

Untuk ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah mulai pukul 15.00 sampai 17.00 wib. Adapun ekstra kurikuler yang ada di MAN 3 Nganjuk antara lain Pramuka, jurnalistik, hadroh modern, tahfidz Al-Qur'an, tilawatil Qura'an,

⁴⁷Observasi, di MAN 3 Nganjuk, 03 Mei 2024

arabic club, english club, paskibra, PMR, ipsi, futsal, bola voley, SKU, bulu tangkis, tenis meja, lain sebagainya.

D. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan ini dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diterima oleh peneliti yang hadir pada waktu kejadian berlangsung.⁴⁸ Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih kelas XI.
2. Sumber datasekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.⁴⁹ Dan penelitian ini diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan adalah observasi untuk mengukur proses dan ambang batas setiap yang terlibat dalam suatu proyek yang dapat

⁴⁸Ibid, 65

⁴⁹Ibid, 66

dievaluasi.⁵⁰ Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mendapatkan gambaran umum MAN 3 Nganjuk.

2. Wawancara

Wawancara terdiri dari tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber untuk mendapatkan informasi data yang diperlukan.⁵¹

3. Dokumentasi

Cara pengumpulan data dengan menelaah atau mencatat laporan yang ada. Cara ini digunakan untuk mengambil dokumen resmi yang ada, seperti monografi, catatan-catatan, dan buku hukum. Yang dimaksud dengan “dokumentasi” adalah kategori data yang mencakup hal-hal seperti catatan, agenda, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya.⁵²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan hasil penelitian ini, peneliti menggunakan metode berikut⁵³ :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan untuk terus meningkatkan kepercayaan terhadap informasi yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji informasi tersebut untuk mengetahui kesalahan data yang

⁵⁰Astri Lidia Putri; Didi Yulistio; Padi Utomo, “Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma”, *Jurnal Ilmiah KORPUS*, Vol.5, No.71, (2021),47

⁵¹Miftakhul Aini, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Mata Pelajaran Fiqih Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Di MTs Raudlatul Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri)”, Jul (2023), 43

⁵²Ibid , 44

⁵³Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, (2020), 147

disebabkan oleh mutilasi, baik dari diri mereka sendiri maupun dari responden dan dapat membangun kepercayaan subyek.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam penelitian berencana untuk menemukan ciri-ciri dan komponen dalam keadaan yang sangat relevan dengan isu atau isu yang dicari

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu metode pemeriksaan keabsahan informasi yang menggunakan sesuatu di luar informasi tersebut sehingga kebutuhan pemeriksaan tersebut berguna untuk membedakan informasi tersebut. Dengan ini, peneliti menggunakan sumber dengancara. Membandingkan data survei dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen tertentu yang berkaitan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan suatu teknik analisis. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu menganalisis data dalam bentuk kata, kalimat, paragraf bukan dalam bentuk angka-angka. Adapun langkah – langkah dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut⁵⁴:

⁵⁴Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33 Januari –Juni (2018)

1) Pengumpulan data

Data yang muncul bukanlah angka melainkan mewakili kepastian. Data di lapangan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kualitas data dipengaruhi oleh kualitas alat penghasil dan pengubah.

2) Reduksi data

Untuk memberikan pandangan yang jelas tentang hasil penelitian, data yang didapat serta dirangkum, dipilih, dan dicari tema atau polanya, kemudian disederhanakan menjadi data pokok poin penting.

3) Display (penyajian) data

Penyajian data didefinisikan sebagai kumpulan informasi yang disusun secara sistematis yang memungkinkan penelitian untuk menguasai data yang dikumpulkan.

4) Kesimpulan

Kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek penelitian adalah kesimpulan. Penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasional yang dipecah menjadi bentuk-bentuk yang digunakan dalam analisis data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap tahap penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

a. Pra Lapangan

Peneliti menyusun rancangan penelitian, menyiapkan perlengkapan maupun hal hal yang berkaitan dengan penelitian, memilih tempat yang akan dijadikan obyek penelitian.

b. Pelaksanaan Lapangan

Peneliti memahami latar penelitian, mempersiapkan diri untuk masuk lapangan dan ikut berperan untuk pengumpulan data.

c. Analisis Data

Peneliti menelaah data dari hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi yang didapatkan untuk kemudian bisa dijabarkan.